



Implementasi *Fathul Qorib* dalam *Maharah Al-Qira'ah* dengan Menggunakan Metode Diskusi Mahasiswa Semester III Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Maliki Malang

Sri Afrida Yanti
Taufiqur Rochman
Abdul Basid

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Pos-el: sriafridayanti2208@gmail.com

DOI: 10.32884/ideas.v9i2.1270

Abstrak

Fathul Qorib yang merupakan bagian dari kitab kuning ini menjadi rujukan ilmu diberbagai lembaga sekolah baik madrasah maupun universitas termasuk dalam pengablikasian bahasa Arab. Untuk memahami dan mengkaji *Fathul Qorib* dapat menerapkan *maharah qira'ah* atau keterampilan membaca dengan metode diskusi. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini sangat terbatas sekali yaitu efektivitas penggunaan *Fathul Qorib* dalam *maharah qira'ah*. Hasil penelitian yang peneliti temukan bahwa Mahasiswa semester tiga BK jurusan bahasa dan sastra Arab UIN Maliki Malang dengan menerapkan *Fathul Qorib* dalam *maharah qira'ah* dan menggunakan metode diskusi mampu membaca berbahasa Arab. Hal ini ditinjau dari semangat dan antusias belajar mahasiswa saat di kelas dan tanggapan mahasiswa di akhir pembelajaran terhadap penggunaan *Fathul Qorib* ini dapat membantu membaca. Sehingga diantara mahasiswa meminta agar penelitian ini tetap dilanjutkan.

Kata Kunci

Fathul Qorib, *maharah qira'ah*, metode diskusi

Abstract

Fathul qorib which is part of the yellow book is a reference for knowledge in various school institutions, both madrasas and universities, including in the application of Arabic. To understand and study *fathul qorib* can apply *maharah qiraah* or reading skills with the discussion method. The research method that researachers use is descriptive qualitative. The results of the research that the researcher found that students in the third semester of BK majoring in Arabic language and literature, Maulana State Islamic University Malik Ibrahim Malang by applying *Fathul Qorib* in *maharah qira'ah* and using the discussion method were able to read Arabic. This is seen from the enthusiasm and enthusiasm of students' learning while in class and the student response at the end of learning to the use of *Fathul Qorib* can help reading. So among the students asked that this research continue.

Keywords

Fathul Qorib, *maharah qira'ah*, discussion method

Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa Arab selain bisa memahami bahasa Arab, juga bisa meningkatkan keterampilan dalam membaca kitab kuning atau kitab yang menggunakan bahasa Arab yang *fushah*. Keterampilan penguasaan bahasa Arab terdiri dari keterampilan membaca, mendengar, berbicara, dan keterampilan menulis. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang lumayan sulit dibanding keterampilan lainnya dalam penguasaan bahasa Arab. Oleh karena itu, keterampilan membaca ini merupakan objek yang sangat perlu dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan membaca bahasa Arab, tidak seperti bacaan dalam pelajaran bahasa lainnya. Keterampilan ini harus dipadukan dengan gramatikal bahasa Arab yang terdiri dari dua mata pelajaran yang sangat terikat dengan bahasa Arab, yaitu *nahwu* dan *sharf*. Pada penguasaan bahasa Arab gramatikal ini juga sangat mempengaruhi bentuk kata dan makna yang terkandung dalam bahasa Arab.

Pembelajaran yang baik dapat menentukan hasil belajar yang maksimal, oleh karena itu perlunya disiapkan bahan, metode, strategi, dan sarana prasarana yang baik untuk mewujudkan sistem belajar mengajar yang baik pula. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ita Nur Istiqomah dan kawan-kawan yang berjudul "Modifikasi Pembelajaran Teks Bahasa Arab Melalui Tutor Sebaya dan Syawir", menemukan bahwa dalam

mempelajari dan memperdalam pembelajaran, diperlukan metode yang tepat dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran (Istiqomah et al., 2021).

Kemampuan dan kemahiran dalam membaca teks arab atau kitab kuning dipengaruhi oleh kemampuan dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah bahasa arab atau gramatika bahasa. Apabila peserta didik belum menguasai pembelajaran *qira'ah* maka akan menjadi tugas seorang pendidik untuk memilih metode yang tepat dan praktis untuk diterapkan pada pembelajaran itu sehingga mencapai tujuan yang diinginkan (Istiqomah et al., 2021).

Berbagai penelitian yang peneliti telusuri, banyak yang meneliti teks bahasa arab secara umum, seperti penelitian yang dilakukan oleh Firman Ma'duali, dan kawan-kawan yang berjudul "Implementasi Metode Diskusi terhadap Peningkatan Pembelajaran Kitab-Kitab Salaf". Penelitian ini membahas metode diskusi dalam pembelajaran kitab-kitab salaf atau kitab bahasa arab secara umumnya (Ma'duali et al., 2019). Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah, penelitian ini memfokuskan *Fathul Qorib* yang merupakan buku yang berbahasa Arab tanpa menggunakan harkat atau baris merupakan kitab klasik yang sering digunakan di kawasan pondok pesantren. Pendidikan di dalam pondok pesantren ini juga merupakan pendidikan yang berbasis nonformal walaupun begitu pendidikan ini juga terus mengalami perkembangan dengan peningkatan yang signifikan (Kuny Zakkiyah, 2021). *Fathul Qorib* yang merupakan bagian dari kitab kuning ini menjadi rujukan ilmu diberbagai lembaga sekolah baik madrasah maupun universitas termasuk dalam pengaplikasian bahasa Arab.

Universitas atau perguruan tinggi merupakan tingkat pendidikan tertinggi dalam meningkatkan pengetahuan manusia. Di dalam universitas atau perguruan tinggi juga sebagian memiliki jurusan bahasa Arab. Termasuk universitas atau perguruan tinggi yang ada dibawah naungan Kementrian Agama yang menjadikan pembelajaran bahasa Arab menjadi mata kuliah pokok. Dan terkadang mahasiswa yang masuk di universitas atau perguruan tinggi tidak semua berasal dari pondok pesantren atau madrasah, bahkan mereka dari sekolah menengah atas. Mahasiswa yang bukan lulusan pondok pesantren atau madrasah sebagian mendapatkan materi pembelajaran yang tertinggal diantaranya pembelajaran bahasa Arab. Maka dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab, salah satu strategi yang ingin diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca tersebut dengan memadukan pembelajaran bahasa Arab dengan Kitab kuning. UIN Maliki Malang yang memiliki jurusan bahasa dan sastra arab tentunya dalam penguasaan keterampilan membaca dosen memerlukan skill dalam menguasai materi ini. Dan penerapan *Fathul Qorib* diangkat dalam penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa.

Metode

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini melibatkan penggunaan data kualitatif. Adapun tempat peneliti melakukan penelitian yaitu di UIN Maliki Malang. Sumber data pada penelitian ini yaitu terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber primer adalah mahasiswa pada jurusan BSA (bahasa dan sastra Arab) BK (B Kecil) UIN Maliki Malang dan dosen BSA BK mata kuliah *al-qiraah al-mu'assa'ah* UIN Maliki Malang. Sedangkan sumber data skunder adalah meliputi dokumen-dokumen terkait dengan implementasi *Fathul Qorib* dalam *maharah qira'ah* dengan metode diskusi. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi, wawancara, *interview* dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Milles & Huberman yaitu dengan tiga tahapan. Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara abtaksi yaitu peneliti membuat rangkuman atau inti dari setiap pertanyaan dari informan atau sumber data. Peneliti mendengarkan, menulis dan menganalisis serta membuat rangkuman semua informasi atau data yang didapatkan ketika penelitian yang berlangsung. *Display* data atau penyajian data dilakukan dengan cara melakukan menyusun informasi untuk mendeskripsikan hasil penelitian, hasil deskripsi ini dituangkan peneliti dalam bentuk teks naratif. Untuk memudahkan penelitian dalam mengambil kesimpulan, hasil penelitian disajikan dalam bentuk-bentuk yang mudah dimengerti sehingga mudah untuk mengambil kesimpulan. Dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah langkah terakhir yang digunakan peneliti dalam teknik analisis data. Berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data seperti yang dijelaskan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya (Fadli, 2021).



Hasil dan Pembahasan

Hasil

Mahasiswa jurusan bahasa dan sastra arab (BSA) semester tiga BK merupakan mahasiswa dari UIN Maliki Malang. Tentunya mahasiswa yang bergelut dalam jurusan ini harus dituntut untuk penguasaan bahasa Arab yang baik, dimana mahasiswa harus menguasai keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis, berbicara, mendengar, dan membaca. Banyak aspek yang mendorong untuk mencapai target penguasaan bahasa Arab ini, baik dari segi metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran. Seluruh santri yang ada didalam jurusan bahasa dan sastra Arab ini tidak semua berasal dari lulusan pondok pesantren. Maka untuk mencapai kebagusan keterampilan membaca dalam penguasaan bahasa Arab peneliti menerapkan *Fathul Qorib*. *Fathul Qorib* digunakan untuk melatih membaca bahasa Arab dan memahami kandungan yang terdapat didalamnya. Penggunaan *Fathul Qorib* ini diadakan setiap sekali pertemuan perminggunya.

Pembelajaran yang dianggap berhasil tentunya memiliki kesiapan dan cara untuk menempuh hasil belajar yang baik. Guru selain bisa mengajar harus mempunyai *skill* yang mampu mengubah suasana kelas yang kondusif dan pelajaran yang mudah dipahami. Kelas yang hidup dan aktif adalah faktor yang sangat penting untuk mengetahui bagaimana tingkat kephahaman murid dalam proses belajar mengajar (Budiman & Lubis, 2022).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran *Fathul Qorib* di kelas BK ini adalah yang pertama waktu. Peneliti melihat kekurangan waktu untuk penerapan *Fathul Qorib* dalam pembelajaran *maharah qira'ah* ini sehingga seluruh mahasiswa tidak mendapat jatah untuk praktek membacanya. Kedua kondisi, yaitu belajar menjadi rame dan seluruh mahasiswa fokus dengan bukunya karena dalam pembelajaran setiap mahasiswa disuruh menyiapkan materinya dan pertanyaan buat temannya yang maju. Ketiga, guru atau dosen yang mengajar hanya memberikan bahan dari buku *Fathul Qorib* dan menentukan tema yang dibahas dipertemuan tersebut. Keempat, terjemahan *Fathul Qorib* dengan semampu mahasiswa agar lebih mudah menentukan harkat pada kalimat yang terdapat dalam buku *Fathul Qorib*. Kelima, teman artinya tempat duduk mahasiswa yang dianggap memiliki kemampuan dengan teman yang masih belajar didekatkan tempat duduknya untuk memudahkan temannya yang kurang paham.

Selain faktor yang mempengaruhi penerapan *Fathul Qorib* juga ada hambatan dalam penerapannya. Diantaranya mahasiswa tidak menyiapkan buku *Fathul Qorib* sehingga dalam pembelajaran dosen hanya dapat membatasi materi dengan memfotokopi tema-tema yang akan dibahas setiap pertemuannya. Misalnya, dihari pertama membahas tentang bersuci tekhusus masalah mandi wajib, maka dosen hanya mengambil potongan dari buku *Fathul Qorib* tentang bahasan tersebut. Kemudian, dihari kedua membahas tentang zakat dan sistem pembelajaran juga seperti sebelumnya yaitu dengan memfotokopi bagian tersebut. Hambatan berikutnya yaitu kehadiran mahasiswa, karena dalam penelitian ini hanya terbatas dan disaat itu bersamaan kegiatan kampus sehingga kehadiran mahasiswa terpotong dan mengakibatkan porsi jadwal pembelajaran pun berkurang.

Sumber belajar yang diberikan guru sangat diperlukan, agar pembelajaran lebih dipahami, dimana hal ini bisa dipakai kapan saja dan di mana saja (Harfi et al., 2022). Metode belajar dalam penerapan *Fathul Qorib* menggunakan dua metode. Pertama, metode bandongan adalah cara dalam penyampaian kitab oleh guru dengan membacakan dan juga menjelaskan isi didalam kitab, siswa mendengarkan, dan memberi makna atau mendhobit dan juga menerima atau memahaminya (Restu & Wahyuni, 2019). Kedua metode diskusi atau munadzakarah, yaitu suatu metode diskusi untuk menjadi jalan agar dapat memecahkan pada suatu masalah dan juga memerlukan pada beberapa jawaban yang alternatif yang dapat mendekati pada kebenaran dalam setiap proses belajar mengajar (Ida, 2022). Setiawan et al., (2023) dalam penelitiannya, penerapan *Fathul Qorib* menggunakan kedua metode tersebut namun lebih memprioritaskan metode diskusi atau munadzakarah karena guru atau dosen hanya menyampaikan bacaan yang benar setelah didiskusikan terdahulu oleh mahasiswa dan menjelaskan kandungan dalam bacaan dan menerangkan makna dan kedudukan *i'rab* pada kalimat yang dibahas.

Sebagai hasil pembelajaran, penerapan *Fathul Qorib* yang dibangun dengan menugaskan mahasiswa untuk berperan seperti fungsi guru sebagai pemimpin diskusi. Diskusi mewujudkan sifat saling menghormati dan toleransi terhadap perbedaan sudut pandang (Hadi, 2022). Potongan bacaan yang dibagikan kepada masing-masing mahasiswa akan diberi waktu untuk menyelesaikannya mulai dari menentukan harkat, makna dan kedudukan *i'rab*. Setelah seorang mahasiswa ditunjuk untuk membacakan hasil diskusinya, maka buat teman-temannya yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan menanyakan kedudukan *i'rab* mengapa kalimat

tersebut dibaca harkat (*dhummah, fathah, kasroh*). Setelah perkalimat dibahas maka akan diberi kesempatan untuk menjabarkan maksud dari bacaannya.

Membaca di dalam bahasa Arab dengan cara sederhana bisa dibedakan menjadi dua pengertian yaitu konsep *Lafz al-Maqrū'* dan *Fahm al-Maqrū'*. *Lafz al-Maqrū'* berarti melafalkan simbol atau tulisan yang dibaca sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Dimensi ini bersifat mekanik. Sedangkan *Fahm al-Maqrū'* berarti memahami apa yang dibaca. Dimensi ini mencakup aktivitas akal yang lebih kompleks, seperti memahami makna, melakukan interpretasi, menangkap ide penulis, dan memberikan penilaian terhadapnya serta menghubungkan dengan pengalaman-pengalaman pembaca sehingga dapat diambil manfaat dari aktivitas membaca itu (Ihwan et al., 2022). Maka dengan penerapan *Fathul Qorib* ini *Maharah Qira'ah* atau keterampilan membaca terealisasi dengan baik. Dan mahasiswa lebih tertarik dengan materinya karena berkenaan dengan kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Kitab *Fathul Qorib* adalah salah satu kitab yang didalamnya berbahasa Arab tanpa adanya harokat dan tarjamah. Di pesantren kitab ini sangat dikenal dengan istilah kitab gundul dan kitab kuning. Kitab ini banyak dijumpai di lembaga-lembaga pendidikan Islam, pesantren, madrasah dan perguruan tinggi lainnya (Rohman, 2021). Kandungan isi *Fathul Qorib* adalah kajian *fiqh* tentang ibadah, bermuamalat, *assyiasyah*, tentang jinayah, dan lain sebagainya (Eliyawati & Widiyati, 2022). Karena materi yang dibahas dalam kitab ini berkaitan dengan hukum islam dan kehidupan sehari-hari, maka materi ini sangat penting.

Adapun pengarang kitab *Fathul Qorib* ini adalah Abu Syuja', yang melatarbelakangi Abu Syuja' menulis kitab *Fathul Qorib* ini adalah murid-muridnya. Ketika itu murid-muridnya meminta Abu Syuja' menuliskan buku yang membahas tentang masalah-masalah *fiqh* yang sesuai dengan pemahaman Imam Syafi'i. Kitab ini juga dikenal dengan nama *Ghayah al-ikhtisar*. Banyak ulama-ulama besar yang mensyarahi kitab ini dan memberikan apresiasi, seperti *Kifayah al-Akhyar* yang ditulis oleh Taqiy al-Din bin Muhammad al-husaini al-hisni al-Dimasyqi. Salah satu pakar *fiqh* pada mazhab syafi'i adalah Abu Syuja' karena ilmu pengetahuan Abu Syuja' yang sangat luas dalam mengenai ilmu *fiqh*. Abu Syuja' dikatakan sebagai salah satu pakar *fiqh* pada mazhab Syafi'i sesudah beliau mempelajari *fiqh* tentang madzhab syafi'i selama 40 tahun di Bushroh (Maulana, 2021).

Sementara *maharah qira'ah* yaitu keterampilan dalam penguasaan bahasa yang diupayakan agar siswa mampu mengenali serta memahami isi atau makna yang terkandung didalam buku yang dikaji dengan tulisan berupa lambang dan mampu mengucapkannya di dalam hati (Hermawan, 2014). Keterampilan membaca dalam bahasa Arab memerlukan paduan dengan ilmu Nahwu dan Sharf agar pengaplikasian bacaan terealisasi dengan baik dan benar. Bahasa Arab yang tidak terlepas dengan kitab kuning maka untuk menggali isi kandungan yang ada di dalam kitab kuning tersebut memerlukan kepahaman nahwiyah dan sharfiyah (Latuconsina & Susiawati, 2018). Keterampilan membaca dapat melatih pemahaman untuk mengetahui maksud dari isi kitab yang berbahasa Arab sehingga siswa yang sudah terbiasa melatih bacaannya akan memiliki pola pikir yang kognitif.

Adapun teknik dalam membaca yang dapat meningkatkan keterampilan membaca atau *maharah qira'ah* adalah sebagai berikut.

1. SQ3R (*Survey, Question, Reead, Recite, Reevew*)

Teknik baca ini bertujuan agar yang membaca bisa aktif dalam menghadapi bacaan dan bisa menemukan ide pokok serta detail penting yang mendukung ide pokok tersebut. Dengan model ini dapat memungkinkan pembaca menangkap ide yang terdapat pada bacaan.

2. *Skimming*

Proses model ini dengan cara melihat pokok pikiran utamanya serta memahami tema besarnya. Model ini dengan bentuk penerapan membaca sekilas namun dapat mengambil yang terpenting dari bahan bacaan tersebut.

3. *Scanning*

Teknik *scanning* ini digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kelancaran efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Model ini dalam pembelajaran membaca dengan memindai bacaan perhalaman secara keseluruhan tetapi tidak melihat kata demi katanya, dan jika apa yang di cari ditemukan maka pada bagian tersebut dibaca secara perlahan dan teliti.



4. *Selecting*

Model ini si pembaca hanya membaca bagian atau bahan yang relevan baginya dan memfokuskan bacaan yang dianggapnya itu penting.

5. *Skipping*

Model *skipping* disebut juga baca lompat artinya membaca dengan meloncat bacaan. Si pembaca membaca dengan meloncat-loncat bacaannya yang menurutnya tidak relevan dengan keperluannya atau bacaan tersebut dianggap sudah paham. (Malanua, 2021)

Pembacaan *Fathul Qorib* cenderung cocok menggunakan teknik SQ3R, karena teknik ini lebih relevan bagi mahasiswa BSA BK karena tidak semua mengenal *Fathul Qorib*. Oleh karena itu, pengarahan dari guru atau dosen dalam pembelajaran membaca ini perlahan diperkenalkan agar dalam keterampilan membaca mendapat hasil dan menemukan ide. Kemudian di pertemuan berikutnya teknik membaca yang digunakan dalam keterampilan membaca yaitu teknik *skimming*, teknik ini pun dapat menghemat waktu agar pembelajaran benar-benar dikoordinir. Setelah membaca cepat maka mahasiswa akan disuruh mempersentasikan hasil bacaannya di depan kelas.

Sikap orang berilmu tidak akan rakus pada sesuatu yang tidak pada tempatnya, dan senantiasa memelihara dirinya dari segala yang membuat ilmu dan ahli ilmu itu menjadi hina. Lubis et al., (2020) dalam penelitiannya, menggunakan kitab *Fathul Qorib* sebagai bahan ajar untuk mata kuliah *al-qir'ah al-muwassa'ah*. Adapun tahapan pembelajarannya adalah dosen masuk ke kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kosma terhadap siswa yang hadir atau tidak hadir, membacakan do'a sebelum belajar, mendemostrasikan mata kuliah *al-qir'ah al-muwassa'ah*, mengulang kembali tentang gramatikal bahasa Arab yaitu Nahwu Sharf, memberikan materi yang akan dibahas (*Fathul Qorib*), membahas materi dan menyakan serta memberi ulasan, menanyakan gramatikal bahasa Arab terhadap bahasan (*Fathul Qorib*), memberikan pertanyaan dan waktu bertanya kepada mahasiswa lalu menutup perkuliahan.

Dari penggunaan *Fathul Qorib* ini maka peneliti mewawancarai mahasiswa dengan menuliskan pandangan masing-masing di kertas. Dalam penelitian ini, metode diskusi sangat memudahkan untuk penerapan *Fathul Qorib* dalam *maharah qira'ah* karena metode ini dapat membuat keefektifan mahasiswa di kelas, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa lainnya terwujud. Maka dengan penggunaan metode ini mendorong semangat belajar dalam memahami dan mengakaji *Fathul Qorib* sehingga *Maharah Qira'ah* atau keterampilan membaca fokus diterapkan.

Simpulan

Mahasiswa semester tiga BK jurusan bahasa dan sastra Arab UIN Maliki Malang dengan menerapkan *Fathul Qorib* dalam *maharah qira'ah* dan menggunakan metode diskusi dapat menghasilkan mampu membaca berbahasa Arab. Hal ini ditinjau dari semangat dan antusias belajar mahasiswa saat di kelas dan tanggapan mahasiswa di akhir pembelajaran terhadap penggunaan *Fathul Qorib* ini dapat membantu membaca. Sehingga diantara mahasiswa meminta agar penelitian ini tetap dilanjutkan. Penelitian ini sangat terbatas sekali dan membutuhkan penelitian lanjutan agar dapat dibuktikan terhadap efektivitas penggunaan *Fathul Qorib* dalam *maharah qira'ah*. Mungkin penelitian ini bisa dilanjutkan bagi peneliti yang ingin mendapatkan hasil temuan yang baru.

Daftar Rujukan

- Budiman, A., & Lubis, N. A. (2022). Pengembangan Komik Sejarah Islam dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SDN 13 Tigo Janglo Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 79-89. <http://dx.doi.org/10.31958/atjpi.v3i2.4374>
- Eliyawati, & Widiyati, E. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab Matan Al-Ghoyah Wattaqrib (*Fathul Qorib*) Pengarang Abi Syuja'ahmad Bin Husain Al-Ashfihani. *El Islam: Wducation, Leraning, and Islamic Journal*, 4(2), 38-55.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hadi, M. S. (2022). Pembelajaran *Fathul Qarib* Berbasis Masalah Melalui Forum Syawir (Musyawarah) di Pondok Pesantren Denanyar Jombang. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(2), 473-489. <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.266>
- Harfi, Z., Azizah, N., & Khairat, A. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis *Forward and Backward Chaining*

- untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(4), 1503-1510. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.1014>
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Rosdakarya.
- Ida, T. (2022). *Pembelajaran Kitab Fathul Qarib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur Kedungbanteng Banyumas Tahun Ajaran 2021/2022*. (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Ihwan, M. B., Mawardi, S., & Ni'mah, U. (2022). Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib. *Tadris Al-Arabiyyat: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa arab*, 2(1), 61-67. <https://doi.org/10.30739/arabiyyat.v2i1.1422>
- Istiqomah, I. N., Sa'diyah, M., Albab, D., & Wargadinata, W. (2021). Modifikasi Pembelajaran Teks Bahasa Arab Melalui Metode Tutor Sebaya dan Syawir. In *International Conference of Students on Arabic Language* (Vol. 5, pp. 487-493).
- Kuny Zakkiyah. (2021). *Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Bahasa Arab*. Universitas Yudharta.
- Latuconsina, S. N., & Susiawati. (2018). Efektivitas Permainan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Program Mahasiswa Studi Pendidikan Bahasa Arab. *Arabi: Journal Of Arabic Studies*, 3(2), 146-156. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.99>
- Lubis, N. A., Wahyudi, H., & Rudiadi. (2020). Islamisasi Ilmu Pengetahuan Menurut Ismail Raji Al-Faruqi. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 19(2), 23-29.
- Ma'duali, F., Siskandar, & Sunhaji, A. (2019). Implementasi Metode Diskusi terhadap Peningkatan Pembelajaran Kitab-Kitab Salaf. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 232-253. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.35>
- Malanua, S. P. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab dalam Maharah Qira'ah pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. *Al-Mashadir*, 1(1), 58-65. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.88>
- Maulana, R. (2021). *Studi Analisis Muatan Lokal Pembelajaran Fiqih Kitab Fathul Qarib dan Pemahaman Siswa MA Nurul Ulum Kauman Jekulo Kudus Tahun Ajara 2020/2021*. (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Restu, M., & Wahyuni, S. (2019). Implementasi Metode Al Miftah Lil Ulum dalam Membaca Kitab Fathul Qorib bagi Pemula di Pondok Pesantren Salafi Sidogiri Kabupaten Pasuruan. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 9(3), 263-272. <https://doi.org/10.33367/ji.v9i3.1025>
- Rohman, M. A. (2021). Manajemen Peningkatan Pemahaman Islam Moderat Melalui Konsep Pembelajaran Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Arbai Qohhar. *Inisiasi: Urnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 16-24.
- Setiawan, A., Herdiana, & Juandi, J. (2023). Pembelajaran Berbicara dengan Menggunakan Metode Mudzakarrah di SMK Al-Huda Turalak Kabupaten Ciamis. *Diksatrasia: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 56-61. <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v7i1.8619>